

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan penilaian layanan akademik di Madrasah Tsanawiyah An-Nashuha Kabupaten Cirebon telah dilaksanakan dengan baik dan teratur, meskipun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Penilaian dilakukan melalui kegiatan pengawasan pembelajaran, supervisi oleh kepala madrasah, rapat evaluasi yang rutin, penilaian hasil belajar, serta pengawasan administrasi akademik. Proses penilaian tidak hanya fokus pada pencapaian akademik siswa, tetapi juga memperhatikan perkembangan karakter dan kedisiplinan mereka.
2. Penerapan nilai-nilai Islam dalam penilaian layanan akademik telah menjadi elemen penting dalam manajemen pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An-Nashuha Kabupaten Cirebon. Nilai tauhid tercermin dalam kesadaran bahwa setiap aktivitas pendidikan merupakan bentuk ibadah dan tanggung jawab kepada Allah SWT. Nilai amanah terlihat dari sikap bertanggung jawab guru dan tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas layanan akademik secara jujur dan disiplin. Sementara itu, nilai ihsan dinyatakan melalui usaha untuk memberikan pelayanan terbaik kepada siswa, baik selama proses belajar mengajar maupun dalam administrasi akademik. Penerapan ketiga nilai ini menunjukkan bahwa penilaian layanan akademik tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mengandung aspek spiritual dan moral.
3. Ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan manajemen pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam di layanan akademik di Madrasah Tsanawiyah An-Nashuha Kabupaten Cirebon. Hambatan tersebut termasuk keterbatasan fasilitas dan infrastruktur, kurangnya penguasaan teknologi oleh beberapa tenaga pendidik, minimnya pelatihan untuk pengembangan kompetensi, serta belum optimalnya sistem penilaian yang berbasis

digital. Selain itu, masih ada tantangan dalam memastikan konsistensi penerapan nilai-nilai Islam dalam semua aktivitas akademik sehari-hari. Meskipun demikian, pihak madrasah terus berusaha melakukan perbaikan dengan meningkatkan koordinasi, pembinaan terhadap guru, memperkuat budaya religius, dan mengembangkan sistem layanan akademik yang lebih efektif dan profesional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas manajemen layanan akademik melalui penguatan sistem penilaian yang lebih terstruktur, berkelanjutan, dan berbasis teknologi. Kepala madrasah juga perlu memperkuat budaya organisasi Islami agar nilai tauhid, amanah, dan ihsan dapat diterapkan dengan konsisten dalam semua aktivitas pendidikan.
2. Bagi pengajar dan staf pendidikan, diharapkan untuk mampu meningkatkan profesionalisme, keterampilan pedagogik, serta pemahaman tentang manajemen pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Pengajar seharusnya tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai contoh dalam menerapkan nilai-nilai Islami kepada siswa melalui pelayanan akademik yang disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.
3. Bagi lembaga pendidikan, penting untuk meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung layanan akademik, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dan pengelolaan administrasi akademik secara digital agar layanan dapat lebih efektif, efisien, dan transparan.
4. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih aktif, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengikuti semua kegiatan akademik sehingga tujuan pembelajaran dan pengembangan karakter Islami dapat tercapai dengan baik.
5. Bagi peneliti di masa mendatang, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk memperluas kajian mengenai evaluasi layanan akademik dengan pendekatan yang lebih luas, baik dari segi manajemen, budaya

organisasi, kepemimpinan Islami, maupun penggunaan teknologi dalam sistem pendidikan Islam.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan kepala madrasah dapat memperkuat sistem evaluasi layanan akademik secara berkelanjutan melalui peningkatan monitoring dan pengawasan yang terstruktur. Hal ini penting untuk memastikan fungsi pengawasan dan evaluasi berjalan optimal dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, Bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Guru dan staf diharapkan dapat meningkatkan prof.

2. sionalisme serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti amanah, tauhid, dan ihsan dalam setiap pelaksanaan layanan akademik. Hal ini sejalan dengan prinsip manajemen pendidikan Islam yang menekankan tanggung jawab, kejujuran, dan kualitas pelayanan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga perlu meningkatkan sistem layanan akademik berbasis digital guna mendukung efektivitas administrasi, pengolahan data, serta evaluasi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan fungsi layanan akademik sebagai instrumen peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses akademik sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengkaji lebih dalam mengenai evaluasi layanan akademik dengan pendekatan yang lebih luas, seperti model evaluasi CIPP, kepemimpinan Islami, serta digitalisasi layanan pendidikan di madrasah.